
ANALISIS CR, DER, ROE DAN DPR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BEI PERIODE 2017-2021

Rizky Andri Septian¹, Yuslinda Nasution²

Universitas Satya Negara Indonesia

Rizkyandreseptian31@gmail.com¹,yuslindanst12@gmail.com

Received:
20 Januari 2024

Accepted:
30 Januari 2024

Published:
5 Februari 2024

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of CR, DER, ROE, and DPR on Stock Returns on businesses. The sample comprises 17 firms in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021, selected through purposive sampling. Data analysis involves descriptive approaches and multiple linear regression. The data used is secondary. Partial test results state that the variables Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) partially affect Stock Returns, and Dividend Policy (DPR) does not affect Stock Returns. The overall test results prove that variables such as current ratio (CR), Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Dividend Policy (DPR) all influence Stock Returns.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Debt Payout Ratio (DPR), Stock Returns.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROE, dan DPR terhadap Return Saham pada bisnis. Sampel terdiri dari 17 bisnis Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dipilih melalui metode *purposive sampling*. Analisis data melibatkan pendekatan deskriptif dan regresi linier berganda. Menggunakan data bersifat sekunder. hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham, dan *Kebijakan Deviden (DPR)* tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dan hasil pengujian secara keseluruhan membuktikan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Kebijakan Deviden (DPR)* keempatnya berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt Payout Ratio (DPR)*, *Return Saham*.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan tingkat perekonomian di Indonesia, dimana Indonesia dikenal dengan negara yang tingkat kepadatan penduduk melebihi 250 juta jiwa merupakan negara yang sedang mengalami perkembangan ekonomi berkelanjutan yang sangat cepat.

Bursa efek merupakan tempat pertemuan penjual dan pembeli instrument jangka panjang seperti : obligasi, saham, reksa dana, maupun instrument lainnya. Bursa efek Indonesia memiliki Sembilan sektor, satu diantaranya merupakan sub sektor makanan dan minuman.

Investor berinvestasi bertujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (return). Tingkat pengembalian saham yang diterima disebut dengan return. Tingkat pengembalian saham dihasilkan dari perbedaan nilai saham sekarang lebih besar dari nilai saham yang lalu, Artinya meningkatnya nilai saham akan berdampak pada perolehan keuntungan.

Retun saham adalah etun yang diterima pemegang saham dari dana yang ditanamkan pada suatu lembaga investasi. (Rahmawati 2017). Yang dijadikan dasar perhitungan tingkat pengembalian saham adalah harga penutupan dari saham saat akhir tahun..

Current ratio adalah kesanggupan seseorang atau badan usaha dalam memenuhi kewajibannya lancar yang segera dilakukan pembayarannya melalui aset lancar Hery (2015), Rasio lancar merupakan angka penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar. Bisnis membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk membeli proses produksi dan aset pendukungnya. Selain menggunakan dana sendiri perusahaan juga dapat menyediakan dana eksternal.

DER (rasio hutang dengan ekuitas) mengukur kemampuan bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang saat badan usaha dilikuidasi (Notama et al., 2021). Rasio hutang terhadap ekuitas membandingkan keseluruhan hutang dengan keseluruhan kekayaan. Rasio ini bertujuan menjelaskan berapa besar badan usaha perusahaan didanai dengan hutang.

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian modal sendiri.. Mursidah et. al 2011 mengartikan return on equity salah satu factor terpenting bagi pemegang saham, karena factor ini menjelaskan kemampuan manajemen dalam menghasilkan tingkat pengembalian dari modal yang tersedia.

Dividen Payout Ratio (DPR), Fauziah (2017) kebijakan dividen merupakan perolehan dari investasi yang menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh, nantinya apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dijadikan keuntungan yang ditahan yang bertujuan guna membiayai investasi pada periode yang akan datang.

Merujuk ukuran perusahaan pada suatu parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan dimensi perusahaan, seperti total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan faktor lainnya. pemahaman ini memberikan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi untuk menciptakan Return Saham yang konsisten dalam proposi

ini. Maka dari itu dapat menarik perhatian investor untuk mempertahankan investasinya.

Beberapa perusahaan mengalami penurunan dan ketidakstabilan sebagian besar Return Saham nya pada periode yang cukup singkat. Karenanya penelitian perlu dibuat karena hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan variasi dan perbedaan hasil. Return Saham dapat memberikan teori sinyal positif yang digunakan untuk investor memperoleh informasi ketika ingin menanamkan modalnya.

KAJIAN LITERATUR

Return Saham

Return saham adalah bentuk pengembalian yang diterima penanam modal yang menanamkan modalnya di saham.. Sifat tingkat pengembalian saham bisa negatif serta dapat pula bersifat positif. Apabila return negatif berarti investor menderita kerugian atau capital loss sebaliknya bila return bersifat positif berarti investor mendapat laba atau keuntungan yang biasa disebut *capital gain*. *Return* saham ialah tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari suatu investasi saham yang dilakukannya (Jogiyanto, 2017: 283). *Return* saham adalah *tingkat keuntungan dari sebuah investasi (Tandelilin, 2017:113)*. Dari pengertian yang disebutkan para penulis diambil kesimpulan bahwasanya *return* saham ialah hasil atau tingkatan pengembalian yang diperoleh investor dari investasi saham yang dilakukannya.

Current Ratio

Current rasio merupakan kesanggupan badan usaha dalam mengembalikan hutang lancar saat jatuh tempo. Kesanggupan seseorang dan institusi untuk memenuhi kewajiban yang memerlukan penyelesaian segera seluruh komponen asset lancar. CR adalah alat ukur analisa likuiditas. Analisa likuiditas adalah analisa yang bertujuan mengukur kewajiban jangka pendek. Pendapat (Kasmir, 2017:134) “Current rasio adalah alat ukur yang dipergunakan menilai kesanggupan badan usaha dalam mengembalikan hutang lancar dengan segera saat ditagih”.

Debt to Equity Ratio

DER (Debt to Equity Ratio) merupakan ratio yang menjelaskan selisih kewajiban dan ekuitas dalam pembelanjaan bisnis yang menggambarkan kesanggupan modal sendiri dalam membayar semua hutangnya. Rasio utang terhadap modal sendiri adalah satu dari alat analisa solvabilitas. Analisa leverage adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya.. Menurut (Sutoro Putra, 2018:89) “Rasio utang terhadap modal sendiri adalah perbandingan utang dengan ekuitas”.

Return on Equity

ROE (Return on Equity) dipergunakan sebagai alat ukur pengembalian modal sendiri terhadap penanam modal. ROE merupakan daya tarik untuk investor ataupun calon investor serta manajemen. Alat ukur rentabilitas yang dipergunakan dalam karya ilmiah ini adalah *Return On Equity* (ROE). Tingkat pengembalian modal

sendiri dipergunakan sebagai alat ukur atas modal sendiri yang diinvestasikannya. Oleh sebab itu kenaikan atau penurunan tingkat pengembalian modal sendiri berdampak pada keuntungan yang diperoleh investor pada akhirnya berujung untuk keputusan berinvestasi. Ratio tingkat pengembalian modal sendiri mengkomunikasikan kepada penanam modal besaran tingkat pengembalian modal bisnis dalam memperoleh laba. Dengan return on equity yang tinggi, akan berdampak pada tingkat pembagian keuntungan kepada penanam modal juga akan tinggi (Tita Deitiana, 2013).

Dividend Payout Ratio

Kebijakan deviden adalah ketentuan yang menyangkut pada pembagian keuntungan perusahaan, mengenai besaran pembagian deviden serta besaran laba ditahan untuk keperluan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan memutuskan keuntungan akan dibagikan dalam bentuk deviden atau dijadikan laba ditahan sebagai tambahan modal atau mencampurnya. Besaran pembagian keuntungan tergantung kepada aturan perusahaan. Kebijakan deviden menetapkan nilai deviden per saham. Bila deviden yang dibayarkan tinggi maka akan menyebabkan harga saham juga tinggi.. menurut Martono dan Agus Harjito kebijakan deviden merupakan hal tak terpisahkan dari ketentuan keuangan perusahaan. Kebijakan deviden (Deviden Policy) adalah ketentuan apakah membagikan keuntungan yang dihasilkan kepada investor dalam bentuk deviden atau menahannya untuk perluasan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitiann

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder penelitian ini merupakan data keuangan manufaktur di Bursa Efek

Populasi dan Sample

Populasi penelitian adalah perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Namun dapat diketahui pada pengambilan sample mempergunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu selama 5 tahun meliputi data keuangan yang lengkap selama tahun 2017 – 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan laporan, terutama melalui analisis literatur dan referensi. Data yang diperlukan diambil dari berbagai sumber seperti buku, Bursa Efek Indonesia (BEI), kajian sebelumnya seperti jurnal, serta penelaahan kajian laporan keuangan subsector makanan dan minuman. Rentang waktu studi meliputi periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29967391
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.054
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

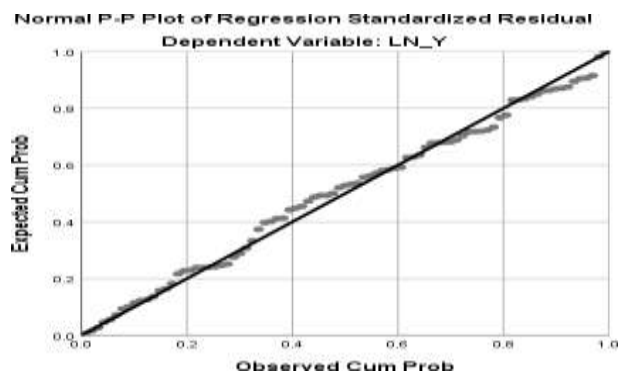
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber pengujian normalitas memakai uji K-S, sampel disajikan dalam tabel yang menerangkan bahwasanya skor K-S ialah $\text{sig} = 0,200 > 0.05$. Oleh karenanya, skor K-S melebihi 0.05 dari skor panel K-S. Artinya, bisa dibuat simpulan bahwasanya pemodelan regresi mengalami distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

Grafik 1
Uji Normalitas Residual



Bersumber grafik tersebut, distribsikan data (sejumlah titik) dikisaran diagonal

serta searah diagonal. Artinya pemodelan regresi mencukupi persyaratan normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai guna pengujian apakah pemodelan regresi berkolerasi diantara variabel independent. Tes berikut dijalankan di VIF melalui persyaratan. Bila VIF variabel independent < 10 maka bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel independent tidak multikolinier

Table 3
 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.865	1.156
	DER	.676	1.480
	ROE	.663	1.508
	DPR	.852	1.173

a. Dependent Variable: RETS

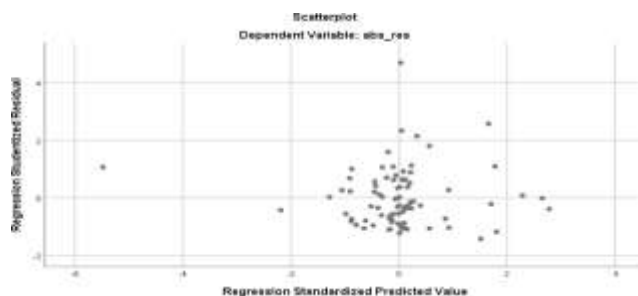
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber tabel nampak bahwasanya tidak ada variabel dengan skor error dibawah 0,10 serta tidak didapati variabel independent yang mempunyai bobot *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10. Sehingga simpulannya menerangkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel independent pada pemodelan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi Uji Heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila titik-titik pada grafik tersebar acak tanpa pola yang jelas, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 2
 Uji Heteroskedastisitas



Terlihat titik – titik tersebar secara acak dengan titik – titik diatas dan dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, hal

Uji Autokorelasi

Tujuan nya untuk melihat korelasi antar residual pada waktu tertentu. Karya ilmiah ini mempergunakan uji *Durbin-Watson*.

Table 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 ^a	.016	-.033	1.32954558949 5118	1.846

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian autokorelasi menerangkan bahwasanya persamaan riset memiliki pengamatan 85 buah, dimana banyaknya variabel sejumlah 5 buah. Skor dL yang lebih rendah senilai 1,5254 dimana skor du atas senilai 1,7736, skor 4-dl bernilai 2,4746 serta skor 4-du bernilai 2,2264. Hasil pengujian DW didapatkan 1,846 daerah dengan autokorelasi ($du < DW < 4-du$) ataupun $1,7736 < l_t < 1,846 < 2.2264$. Oleh karenanya, simpulan menyatakan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.327	.662		3.495	.622
	CR	.024	.203	.014	3.121	.001
	DER	.050	.207	.032	2.240	.028
	ROE	.087	1.080	.011	2.081	.004
	DPR	.812	1.780	.055	1.456	.649

a. Dependent Variable: RETS

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Variabel bebas pada riset berikut ialah CR, DER, ROE serta DPR pada Return saham. Persamaan regresi linier berganda nya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$= 0,327 + 0,024X_1 + 0,050 X_2 + 0,087 X_3 + 0,812 X_4 +$$

Uji Hipotesis Uji F

Uji signifikansi serentak (pengujian F-statistik) difungsikan guna menentukan keberadaan dampak secara bersamaan sejumlah variabel independent pada variabel dependent. Hasilnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.990	4	.497	3.096	.001 ^b
	Residual	415.114	80	5.189		
	Total	417.104	84			

a. Dependent Variable: RETS

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, CR, ROE

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil olah data menunjukkan ada dampak secara bersamaan terhadap skor F_{hitung} 3,096 yang melebihi F_{tabel} yaitu 2,32 artinya H_0 ditolak serta taraf signifikansinya dibawah 0,05 yakni senilai 0,001 artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel CR, DER ROE, dan DPR berdampak signifikan pada Return saham.

Uji t

Uji t berfungsi guna melihat variable bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan nilai t :

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.327	.662		3.495	.622
	CR	.024	.203	.014	3.121	.001
	DER	.050	.207	.032	2.240	.028
	ROE	.087	1.080	.011	2.081	.004
	DPR	.812	1.780	.055	1.456	.649

a. Dependent Variable: RETS

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber tabel uji-t maka didapatkan bobot t-hitung 3,121 > 1,66298 dimana signifikansi variabel CR bernilai 0,001 < 0,05 (taraf sig 5%), maka bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel CR berdampak pada variabel *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* beta bernilai 0,024. Hasil riset tersebut menerangkan bahwasanya H_2 diterima, yang bermakna “CR berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t didapatkan skor t-hitung 2,240 > 1,66298 dimana sig variabel DER bernilai 0,028 < 0,05 (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel DER berdampak pada variabel *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* beta bernilai 0,050. Hasil riset berikut menerangkan

bahwasanya H3 diterima, yang bermakna “DER berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t maka didapatkan bobot t-hitung $2,081 > 1,66298$ dengan signifikansi variabel ROE bernilai $0,004 < 0,05$ (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel ROE berdampak pada *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* betanya bernilai 0,087. Hasil riset berikut menerangkan bahwasanya H4 diterima, yang bermakna “ROE berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t maka didapatkan bobot t-hitung $1,456 < 1,66298$ dimana sig variabel DPR bernilai $0,649 > 0,05$ (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel DPR berdampak pada variabel *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* betanya bernilai 0,812. Hasil riset berikut menerangkan bahwasanya H5 ditolak, yang bermakna “DPR tidak berdampak signifikan pada *Return Saham*”

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur besaran sumbangan variable X terhadap variable Y. Jika hasil R^2 mendekati 1, variabel independent kuat menjelaskan variabel dependen. Bila hasil R^2 mendekati 0 karenanya variabel independent belum dapat menerangkan variasi data dengan baik. Kd dinyatakan dalam bentuk persentase (%), sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.515	.436	2.277920076474063

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, CR, ROE

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bahwasanya skor Adjusted R^2 bernilai 0,436 yang bermakna bahwasanya variabilitas keempat variabel *Return* saham pada riset berikut bernilai 43,6% sementara selebihnya bernilai 56,4% diterangkan variabel lainnya diluar pemodelan riset.

KESIMPULAN

Dengan data yang dikumpulkan serta telah dilakukan pengujian masalah yang dihadapi dan digunakan metode regresi linier berganda, dapat disimpulkan :

1. *CR, DER, ROE, DPR* secara keseluruhan mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan *food and beverage* yang ada di BEI periode 2017 – 2021 dibuktikan dengan nilai Uji F.
2. *Current Rasio (CR)* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
3. *DER* seacara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
3. *ROE* seacara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 diperkuat dengan nilai uji t.
- 4.
5. *Dividen Payout (DPR)* seacara parsial tidak mempengaruhi tingkat

pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021
dibuktikan dengan nilai Uji t.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H.Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.com.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2018. *Badan Koordinasi Penanaman Modal*
Siaran Pers Realisasi Investasi Triwulan II - 2018 Sebesar 176,3 T, Naik 3,1 %
Dibanding Triwulan II – 2017. Diunduh pada tanggal 01 Maret 2019,
https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Narasi_Indonesia_TW_II_2018_Final.pdf
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”*
(G. Sudiby (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Firdaus dan Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV BudiUtama
- Sujarweni, V. W. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Suratna, M.AB. Dr. Hendro Widjanarko, MM, Tri Wibawa, ST., MT (2020)
INVESTASI SAHAM (Dr. Humam Santosa Utomo, m.AB). lppm upn
“Veteran”Yogyakarta, Cetakan pertama Februari 2020
- Anwar, AM *Jurnal Ilmiah mahasiswa akuntansi (2021)“*
[PENGARUH CURRENT RATIO \(CR\), DEBT TO EQUITY RATIO \(DER\), RETURN ON ASSET \(ROA\) TERHADAP HARGA SAHAM \(Studi kasus pada perusahaan sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019\)”](#)
- Atang Hermawan, Ayu Nur Fajrina (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*(Mer-C Publishing) 2017.
- Basalama, Ihsan, S. Murni, dan J.S.B. Sumarauw. 2017.“Pengaruh Current ratio,DER,ROA terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen pada periode 2013-2015”.*Jurnal EMBA .5 (2)*
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta
- Handayani, Melisa; Harris, Ibnu. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio(Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net ProfitMargin (Npm) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)*. Procuratio :
Jurnal Ilmiah Manajemen, [S.l.], v. 7, n. 3, p. 263-275, sep. 2019. ISSN 2580-3743. Available at:

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29967391
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.054
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

e. Test distribution is Normal.

f. Calculated from data.

g. Lilliefors Significance Correction.

h. This is a lower bound of the true significance.

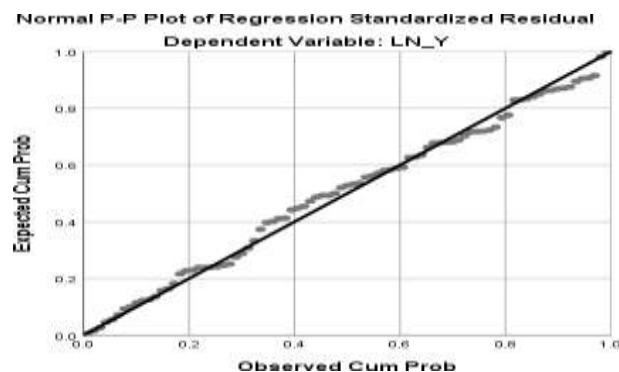
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber pengujian normalitas memakai uji K-S, sampel disajikan dalam tabel yang menerangkan bahwasanya skor K-S ialah $\text{sig} = 0,200 > 0.05$. Oleh karenanya, skor K-S melebihi 0.05 dari skor panel K-S. Artinya, bisa dibuat simpulan bahwasanya pemodelan regresi mengalami distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

Grafik 1
Uji Normalitas Residual



Bersumber grafik tersebut, distribsikan data (sejumlah titik) dikisaran diagonal serta searah diagonal. Artinya pemodelan regresi mencukupi persyaratan normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai guna pengujian apakah pemodelan regresi berkolerasi diantara variabel independent. Tes berikut dijalankan di VIF melalui persyaratan. Bila VIF variabel independent < 10 maka bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel independent tidak multikolinier

Table 3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.865	1.156
	DER	.676	1.480
	ROE	.663	1.508
	DPR	.852	1.173

a. Dependent Variable: RETS

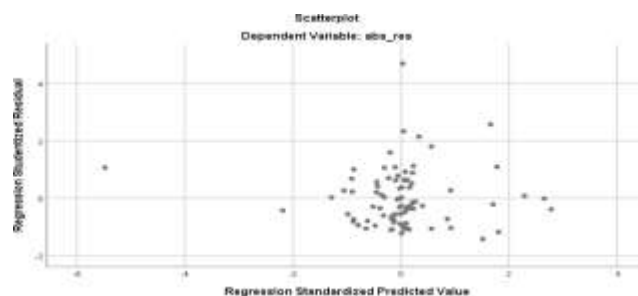
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber tabel nampak bahwasanya tidak ada variabel dengan skor error dibawah 0,10 serta tidak didapati variabel independent yang mempunyai bobot *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10. Sehingga simpulannya menerangkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel independent pada pemodelan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi Uji Heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila titik-titik pada grafik tersebar acak tanpa pola yang jelas, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Terlihat titik – titik tersebar secara acak dengan titik – titik diatas dan dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tujuan nya untuk melihat korelasi antar residual pada waktu tertentu. Karya ilmiah ini mempergunakan uji *Durbin-Watson*.

Table 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 ^a	.016	-.033	1.32954558949 5118	1.846

c. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

d. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian autokorelasi menerangkan bahwasanya persamaan riset memiliki pengamatan 85 buah, dimana banyaknya variabel sejumlah 5 buah. Skor dL yang lebih rendah senilai 1,5254 dimana skor du atas senilai 1,7736, skor 4-dl bernilai 2,4746 serta skor 4-du bernilai 2,2264. Hasil pengujian DW didapatkan 1,846 daerah dengan autokorelasi ($du < DW < 4-du$) ataupun $1,7736 < 1t < 1,846 < 2.2264$. Oleh karenanya, simpulan menyatakan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.327	.662		3.495	.622
	CR	.024	.203	.014	3.121	.001
	DER	.050	.207	.032	2.240	.028
	ROE	.087	1.080	.011	2.081	.004
	DPR	.812	1.780	.055	1.456	.649

a. Dependent Variable: RETS

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Variabel bebas pada riset berikut ialah CR, DER, ROE serta DPR pada Return saham. Persamaan regresi linier berganda nya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$= 0,327 + 0,024X_1 + 0,050 X_2 + 0,087 X_3 + 0,812 X_4 +$$

Uji Hipotesis Uji F

Uji signifikansi serentak (pengujian F-statistik) difungsikan guna menentukan keberadaan dampak secara bersamaan sejumlah variabel independent pada variabel dependent. Hasilnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.990	4	.497	3.096	.001 ^b
	Residual	415.114	80	5.189		
	Total	417.104	84			

c. Dependent Variable: RETS

d. Predictors: (Constant), DPR, DER, CR, ROE

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil olah data menunjukkan ada dampak secara bersamaan terhadap skor F_{hitung} 3,096 yang melebihi F_{tabel} yaitu 2,32 artinya H_0 ditolak serta taraf signifikansinya dibawah 0,05 yakni senilai 0,001 artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel CR, DER ROE, dan DPR berdampak signifikan pada Return saham.

Uji t

Uji t berfungsi guna melihat variable bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan nilai t :

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.327	.662		3.495	.622
	CR	.024	.203	.014	3.121	.001
	DER	.050	.207	.032	2.240	.028
	ROE	.087	1.080	.011	2.081	.004
	DPR	.812	1.780	.055	1.456	.649

a. Dependent Variable: RETS

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bersumber tabel uji-t maka didapatkan bobot t-hitung 3,121 > 1,66298 dimana signifikansi variabel CR bernilai 0,001 < 0,05 (taraf sig 5%), maka bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel CR berdampak pada variabel *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* beta bernilai 0,024. Hasil riset tersebut menerangkan bahwasanya H_2 diterima, yang bermakna “CR berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t didapatkan skor t-hitung 2,240 > 1,66298 dimana sig variabel DER

bernilai $0,028 < 0,05$ (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel DER berdampak pada variabel *Return Saham* diman

unstandardized coefficient beta bernilai 0,050. Hasil riset berikut menerangkan

bahwasanya H3 diterima, yang bermakna “DER berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t maka didapatkan bobot t-hitung $2,081 > 1,66298$ dengan signifikansi variabel ROE bernilai $0,004 < 0,05$ (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel ROE berdampak pada *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* betanya bernilai 0,087. Hasil riset berikut menerangkan bahwasanya H4 diterima, yang bermakna “ROE berdampak signifikan pada *Return Saham*”.

Hasil uji-t maka didapatkan bobot t-hitung $1,456 < 1,66298$ dimana sig variabel DPR bernilai $0,649 > 0,05$ (tingkat sig 5%), hingga bisa diartikan bahwasanya secara individual variabel DPR berdampak pada variabel *Return Saham* dimana *unstandardized coefficient* betanya bernilai 0,812. Hasil riset berikut menerangkan bahwasanya H5 ditolak, yang bermakna “DPR tidak berdampak signifikan pada *Return Saham*”

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur besaran sumbangan variable X terhadap variable Y. Jika hasil R^2 mendekati 1, variabel independent kuat menjelaskan variabel dependen. Bila hasil R^2 mendekati 0 karenanya variabel independent belum dapat menerangkan variasi data dengan baik. Kd dinyatakan dalam bentuk persentase (%), sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.515	.436	2.277920076474063

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, CR, ROE

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bahwasanya skor Adjusted R^2 bernilai 0,436 yang bermakna bahwasanya variabilitas keempat variabel *Return* saham pada riset berikut bernilai 43,6% sementara selebihnya bernilai 56,4% diterangkan variabel lainnya diluar pemodelan riset.

KESIMPULAN

Dengan data yang dikumpulkan serta telah dilakukan pengujian masalah yang dihadapi dan digunakan metode regresi linier berganda, dapat disimpulkan :

5. *CR, DER, ROE, DPR* secara keseluruhan mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan *food and beverage* yang ada di BEI periode 2017 – 2021 dibuktikan dengan nilai Uji F.

6. *Current Rasio* (CR) secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
7. *DER* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
6. *ROE* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 diperkuat dengan nilai uji t.
- 7.
8. *Dividen Payout* (DPR) secara parsial tidak mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H.Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.com.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2018. *Badan Koordinasi Penanaman Modal Siaran Pers Realisasi Investasi Triwulan II - 2018 Sebesar 176,3 T, Naik 3,1 % Dibanding Triwulan II – 2017*. Diunduh pada tanggal 01 Maret 2019, https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Narasi_Indonesia_TW_II_2018_Final.pdf
- Eduardus Tandililin, (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudibyو (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Firdaus dan Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV BudiUtama
- Sujarweni, V. W. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Suratna, M.AB. Dr. Hendro Widjanarko, MM, Tri Wibawa, ST., MT (2020) *INVESTASI SAHAM (Dr. Humam Santosa Utomo, m.AB)*. lppm upn “Veteran”Yogyakarta, Cetakan pertama Februari 2020
- Anwar, AM *Jurnal Ilmiah mahasiswa akuntansi (2021)“[PENGARUH CURRENT RATIO \(CR\), DEBT TO EQUITY RATIO \(DER\), RETURN ON ASSET \(ROA\) TERHADAP HARGA SAHAM \(Studi kasus pada perusahaan sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019\)”](#)*
- Atang Hermawan, Ayu Nur Fajrina (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*(Mer-C Publishing) 2017.
- Basalama, Ihsan, S. Murni, dan J.S.B. Sumarauw. 2017.“Pengaruh Current ratio,DER,ROA terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen pada periode 2013-2015”.*Jurnal EMBA* .5 (2) <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis. Investasi*. Bandung : Alfabeta
- Handayani, Melisa; Harris, Ibnu. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio(Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net ProfitMargin (Npm) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)*. Procuratio :

- Anwar, AM Jurnal Ilmiah mahasiswa akuntansi (2021)“
[PENGARUH CURRENT RATIO \(CR\), DEBT TO EQUITY RATIO \(DER\), RETURN ON ASSET \(ROA\) TERHADAP HARGA SAHAM \(Studi kasus pada perusahaan sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019\)”](#)
- Atang Hermawan, Ayu Nur Fajrina (2017). Financial Distress dan Harga Saham(Mer-C Publishing) 2017.
- Basalama, Ihsan, S. Murni, dan J.S.B. Sumarauw. 2017.“Pengaruh Current ratio,DER,ROA terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen pada periode 2013-2015”.Jurnal EMBA .5 (2)
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis. Investasi. Bandung : Alfabeta
- Handayani, Melisa; Harris, Ibnu. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio(Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net ProfitMargin (Npm) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia). Procuratio :
Jurnal Ilmiah Manajemen, [S.l.], v. 7, n. 3, p. 263-275, sep. 2019. ISSN 2580-3743. Available at:

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur besaran sumbangan variable X terhadap variable Y.Jika hasil R^2 mendekati 1, variabel independent kuat menjelaskan variabel dependen. Bila hasil R^2 mendekati 0 karenanya variabel independent belum dapat menerangkan variasi data dengan baik. Kd dinyatakan dalam bentuk persentase (%), sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.515	.436	2.277920076474063

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, CR, ROE

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Bahwasanya skor Adjusted R^2 bernilai 0,436 yang bermakna bahwasanya variabilitas keempat variabel *Return* saham pada riset berikut bernilai 43,6% sementara selebihnya bernilai 56,4% diterangkan variabel lainnya diluar pemodelan riset.

KESIMPULAN

Dengan data yang dikumpulkan serta telah dilakukan pengujian masalah yang dihadapi dan digunakan metode regresi linier berganda, dapat disimpulkan :

8. *CR, DER, ROE, DPR* secara keseluruhan mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan *food and beverage* yang ada di BEI periode 2017 – 2021 dibuktikan dengan nilai Uji F.
9. *Current Rasio (CR)* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
10. *DER* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.
9. *ROE* secara parsial mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 diperkuat dengan nilai uji t.
10. *Dividen Payout (DPR)* secara parsial tidak mempengaruhi tingkat pengembalian saham bisnis manufaktur di BEI periode 2017-2021 dibuktikan dengan nilai Uji t.

Bagi Perusahaan, Saran bagi perusahaan, perusahaan perlu melakukan analisis rasio yang mendalam dan teratur untuk memahami implikasi CR, DER, dan ROE terhadap kinerja keuangan mereka. Dengan memahami keterkaitan ketiga rasio ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area perbaikan dan memprioritaskan strategi keuangan yang tepat. Pengelolaan likuiditas dan hutang: Perusahaan harus memastikan kebijakan pengelolaan likuiditas dan hutang yang seimbang. Memiliki CR yang cukup tinggi untuk mengatasi kewajiban jangka pendek dan DER yang sesuai dengan profil risiko perusahaan, akan membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan menghindari risiko yang berlebihan. Fokus pada efisiensi dan profitabilitas: ROE merupakan ukuran efisiensi dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas pemegang saham. Perusahaan harus fokus pada strategi yang meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas untuk meningkatkan ROE mereka

Bagi Peneliti Selanjutnya, Karya ilmiah selanjutnya menyarankan menambah variable yang menyangkut return saham, seperti financial distress, pergantian manajemen atau lain sebagainya yang mungkin dapat berpengaruh pada tingkat pengembalian saham. Karena karya ilmiah ini hanya berfokus pada sampel bisnis sektor food and beverage, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel. Penulis berikutnya dapat mempergunakan ukuran lain, dan bisa membantu dan memahami keterkaitan kinerja antar variable bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H.Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.com.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2018. *Badan Koordinasi Penanaman Modal* *Siaran Pers Realisasi Investasi Triwulan II - 2018 Sebesar 176,3 T, Naik 3,1 %*

- Dibanding Triwulan II – 2017. Diunduh pada tanggal 01 Maret 2019,
[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Narasi Indonesia T
W II 2018 Final.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Narasi_Indonesia_TW_II_2018_Final.pdf)
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”
(G. Sudiby (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Firdaus dan Zamzam. 2018. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta : CV
BudiUtama
- Sujarweni, V. W. 2019. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi.
Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Suratna, M.AB. Dr. Hendro Widjanarko, MM, Tri Wibawa, ST., MT (2020)
INVESTASI SAHAM (Dr. Humam Santosa Utomo, m.AB). lppm upn
“Veteran”Yogyakarta, Cetakan pertama Februari 2020 akuntansi (2021)“
[PENGARUH CURRENT RATIO \(CR\), DEBT TO EQUITY RATIO \(DER\),
RETURN ON
ASSET \(ROA\) TERHADAP HARGA SAHAM \(Studi kasus pada perusahaan
sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019\)”](#)
- Atang Hermawan, Ayu Nur Fajrina (2017). Financial Distress dan Harga
Saham(Mer-C Publishing) 2017.
- Basalama, Ihsan, S. Murni, dan J.S.B. Sumarauw. 2017.“Pengaruh Current
ratio,DER,ROA terhadap return saham pada perusahaan automotif dan
komponen pada periode 2013-2015”.Jurnal EMBA .5 (2)
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis.
Investasi. Bandung : Alfabeta
- Handayani, Melisa; Harris, Ibnu. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio(Der),
Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net ProfitMargin (Npm)
Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di
Bursa Efek Indonesia). Procuratio :
Jurnal Ilmiah Manajemen, [S.l.], v. 7, n. 3, p. 263-275, sep. 2019. ISSN 2580-
3743. Available at: